

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS, FISQua
Jabatan : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Kementerian Kesehatan RI

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP 197106262000031002

Pihak Pertama,



Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA (K), MARS
NIP 196211221989031001

PERJANJIAN KINERJA
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
TAHUN 2025

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan efisiensi biaya	1. EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)	1%
2.	Memberikan pengalaman terbaik bagi pasien	2. CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik (76,61–88,3)
3.	Mendukung pengampunan penyakit prioritas untuk rumah sakit lain	3. % pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	50%
4.	Mendorong inovasi melalui <i>Clinical Research Unit</i> (CRU)	4. % pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%
5.	Meningkatkan transformasi digital pada proses bisnis utama	5. % penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
6.	Memastikan tata kelola perusahaan yang kuat	6. Skor BLU Maturity Rating	Level 3
7.	Meningkatkan efisiensi efektivitas proses bisnis	7. Bed Occupancy Rate/ BOR	70%
8.	Memberikan pelayanan berkualitas	8. <i>Healthcare Associated Infections</i> (HAIs) rates - CAUTI (<i>Catheter Associated Urinary Tract Infection</i>) - VAP (<i>Ventilator Associated Pneumonia</i>) - CLABSI (<i>Central Line Associated Blood Stream Infection</i>) - SSI (<i>Surgical Site Infection</i>)	< 1,0 ‰ < 1,0 ‰ < 1,0 ‰ < 1,0 ‰
9.	Memberikan layanan klinis dengan mutu yang baik dan konsisten	9. % standar klinis yang tercapai	80%
10.	Meningkatkan pendapatan Non-JKN	10. % pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
11.	Memungkinkan budaya kerja yang produktif, kolaboratif dan positif	11. Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas (76,61–88,3)
12.	Memfasilitasi program pembelajaran berkelanjutan bagi tenaga kesehatan	12. <i>Training Effectiveness Index</i> (TEI)	70%
13.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13. Nilai Kinerja Penganggaran	80,1
		14. Realisasi Anggaran	95%

Target Pendapatan PNB

Rp. 145.000.000.000,-

Program

Anggaran

1. Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan

Rp. 99.483.029.000,-

2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan

Rp. 44.451.995.000,-

Total

Rp. 143.935.024.000,-

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP 197106262000031002

Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA (K), MARS
NIP 196211221989031001